



BADAN KARANTINA INDONESIA

GEDUNG SOEDJONO DJOENED POESPONEGORO / GEDUNG BPPT I, JL. M.H. THAMRIN NO.8 LANTAI 11,
KEBON SIRIH, KEC. MENTENG, KOTA JAKARTA PUSAT, DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 10340
www.karantinaindonesia.go.id
settama@karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KEPULAUAN RIAU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasim
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Badan Karantina
Indonesia


Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Kepulauan Riau



Hasim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KEPULAUAN RIAU

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina				
SK 4.1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	1	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
		2	Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)	87
		3	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)	87
SK.4.2	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	4	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	35
		5	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	81
SK 4.3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	6	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Kepulauan Riau (%)	82
SK 4.4	Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati	7	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota	65

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
	berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi		perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)	
SK 4.5	Penerapan sistem ketertelusuran secara efektif	8	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas (%)	86
SK 4.6	Sinergitas pengawasan dan penindakan pelanggaran karantina secara efektif	9	Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan (%)	76
SK 4.7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	10	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
SK 4.8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	11	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan (%)	85
Kegiatan 5. Manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau				
SK.5.1	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau secara transparan dan akuntabel	12	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (Nilai)	2,8
SK 4.8	Termanfaatkannya sarana dan prasarana	13	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan,	86

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target
	karantina secara optimal		Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau(%)
		14	Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (%)
		15	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (%)
		16	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (Nilai)
		17	Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (%)
		18	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (%))
		19	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (%)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
SK 5.2	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang BerAkhlak dengan ASN yang profesional dan berintegritas	20	Persentase rata-rata waktu yang dibutuhkan terhadap optimasi janji layanan karantina (<i>Service Level Agreement</i>)(%)	100
		21	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau (Indeks)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	8.325.279.000
	Kegiatan penyelenggaraan layanan karantina	8.168.476.000
2	Program Dukungan Manajemen	21.992.682.000
	Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	21.992.682.000
Total Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau Tahun 2026		30.317.961.000

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Badan Karantina
Indonesia

Pihak Pertama
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Kepulauan Riau


Sahat Mananor Panggabean


Hasim